



**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN SESAK
NAPAS PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT KELUHAN
UTAMA SESAK NAPAS DI POLI PARU RSD Dr. SOEBANDI
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Amalia Rizqia Afdalina
NIM 102010101036

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN SESAK NAPAS
PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT KELUHAN UTAMA SESAK
NAPAS DI POLI PARU RSD Dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Kedokteran (SI) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Amalia Rizqia Afdalina

NIM 102010101036

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS JEMBER

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah S.W.T dan Nabi Muhammad S.A.W atas berkah dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.
2. Orang tua ku tercinta, ayahanda Budi Hartono dan ibunda Sri Suharti yang telah memberi kasih sayang, dukungan, serta doa. Orang tua ku motivasi terbesar ku.
3. Saudara kandungku Dimas, Haikal, dan Zhafira, dan seluruh keluarga besar, yang telah memberi kasih sayang, dukungan dan doa.
4. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember atas seluruh kesempatan menimba ilmu yang berharga ini.

MOTTO

Kesabaran itu seperti obat dari pepohonan yang terkadang pahit saat ditelan, tetapi akibatnya lebih manis daripada madu.

(Man Jadda Wajada)

*) Zainudin, A. 2010. *Man Jadda Wajada*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Rizqia Afdalina

NIM : 102010101036

menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : “*Hubungan Antara Kecemasan Dengan Sesak Napas Pada Pasien Dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas Di Poli Paru RSD Dr. Soebandi Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Agustus 2014

Yang menyatakan,

Amalia Rizqia Afdalina

102010101036

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN SESAK NAPAS
PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT KELUHAN UTAMA SESAK
NAPAS DI POLI PARU RSD Dr. SOEBANDI JEMBER**

Oleh

Amalia Rizqia Afdalina

NIM 102010101036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama (DPU) : dr. Alif Mardijana, Sp.KJ

Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : dr. Yudha Nurdian, M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Sesak Napas Pada Pasien Dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas Di Poli Paru RSD Dr. Soebandi Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Tim Penguji

Penguji I

dr. Justina Evy Tyaswati, Sp.KJ.
NIP 19641011 199103 2 004

Penguji II

dr. Yuli Hermansyah, Sp.PD
NIP 19660711 199601 1 001

Penguji III

dr. Alif Mardijana, Sp.KJ.
NIP 19581105 198702 2 001

Penguji IV

dr. Yudha Nurdian, M.Kes.
NIP 19711019 199903 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran

dr. Enny Suswati, M. Kes
NIP. 197002141999032001

RINGKASAN

Hubungan Antara Kecemasan Dengan Sesak Napas pada Pasien dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas di Poli Paru RSD Dr. Soebandi Jember; Amalia Rizqia Afdalina; 102010101036; 2014; 66 halaman; Fakultas Kedokteran; Universitas Jember.

Kecemasan suatu respon yang wajar terhadap tekanan atau peristiwa yang mengancam kehidupan seseorang karena dianggap sebagai pengalaman emosional yang berlangsung sangat singkat. Namun demikian pada beberapa orang kecemasan dapat berkembang menjadi perasaan yang tidak nyaman dan cenderung menakutkan. Kecemasan ini dapat meningkat apabila seseorang merasa kurang informasi terhadap sesuatu hal yang dihadapi maupun yang akan dihadapi, sehingga dapat menimbulkan reaksi-reaksi seseorang diluar kendali kesadarannya. Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh semua mahluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Prevalensi pada perempuan 30,5% lebih cenderung mengalami gangguan kecemasan daripada laki-laki 19,2%. Prevalensi gangguan kecemasan menurun dengan meningkatnya status sosioekonomik.

Sesak napas merupakan keluhan subjektif berupa rasa tidak nyaman, sulit menggerakkan otot dada, merasa tercekik, dan nyeri. Selama proses pernapasan, pernapasannya meningkat diatas 24 kali per menit. *Hampir setiap orang pernah menderita sesak napas baik tua, muda bahkan anak-anak. Penyebab sesak napas sangat beragam, dan bila tidak diatasi dengan segera akan menyebabkan ketidaknyamanan bahkan kematian. Ketidakstabilan emosi juga bisa mengakibatkan sesak napas.* Orang-orang yang gelisah atau cemas, ketakutan, rendah diri cenderung sering menahan nafas atau justru menarik nafas terlalu sering dan dangkal sehingga terengah-engah. Dalam waktu yang lama, kebiasaan ini berpengaruh terhadap

produksi kelenjar adrenal dan hormon, yang berkaitan langsung dengan sistem pertahanan tubuh.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien dengan riwayat keluhan utama sesak napas yang melakukan pengobatan di Poli Paru RSD dr. Soebandi Jember. Sampel untuk penelitian adalah seluruh pasien dengan riwayat keluhan utama sesak napas di Poli Paru RSD dr. Soebandi Jember yang ada pada waktu diadakan penelitian dan sesuai dengan pertimbangan tertentu, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Pada penelitian ini, besar sampel sebanyak 30 orang.

Uji analisis data yang digunakan adalah data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel dan di kelompokkan dan diagram. Kemudian dilakukan uji *Spearman Rho* yang diolah dengan program statistik komputer untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika uji statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait. Berdasarkan hasil analisis data korelasi dan berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan sesak napas pada pasien dengan riwayat keluhan utama sesak napas di poli paru RSD dr. Soebandi Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan dengan Sesak Napas pada Pasien dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas di Poli Paru RSD dr. Soebandi Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Enny Suswati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
2. dr. Alif Mardijana, Sp. KJ selaku Dosen Pembimbing I dan dr. Yudha Nurdian, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya untuk membimbing penulisan skripsi ini sejak awal hingga akhir;
3. dr. Sugiyanta, M.Ked, selaku koordinator KTI yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini;
4. dr. Justina Evy Tyaswati, Sp.KJ sebagai dosen penguji I dan dr. Yuli Hermansyah, Sp.PD selaku dosen penguji II yang banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
5. Ayahanda Budi Hartono dan ibunda Sri Suharti tercinta atas dukungan moril, materi, doa, dan semua curahan kasih sayang yang tak akan pernah putus. Kebahagiaan kalian adalah segalanya untukku;

6. Saudara-saudara, Dimas, Haikal, Zhafira, mbah astiwi, mbah samsul dan keluarga besar yang selalu ceria dan memberiku motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
7. Sahabat-sahabat, Putri, Fenny, Dita, Kibril, Nila, devita, lutfi, Bagus Krisna, Faris terimakasih selalu memberi semangat dan menjadi sahabat baik;
8. Keluarga seperjuangan, Lutfi, Dhevy, Zulmi, Adi, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang kita lewati di kota rantau.
9. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2010, dan teman-teman angkatan lain yang selalu saling support demi mendapatkan gelar sarjana kedokteran;
10. Segala pihak di Poli Paru dan para subjek penelitian, terimakasih sudah memberi pengalaman baru dan atas bantuannya selama penelitian;
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk perkembangan Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Jember, 20 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecemasan	4
2.1.1 Etiologi	4
2.1.2 Gejala Klinis.....	7
2.1.3 Klasifikasi.....	7
2.1.4 Tingkat Kecemasan	10

2.2 Sesak Napas.....	11
2.2.1 Etiologi	11
2.2.2 Klasifikasi.....	12
2.2.3 Anatomi Pernapasan	13
2.2.4 Fisiologi Pernapasan	14
2.2.5 Sumber Penyebab.....	16
2.2.6 Gejala	17
2.3 Hubungan Antara Kecemasan denganSesak Napas Pada Pasien dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas	17
2.4 Kerangka Konseptual	20
2.5 Hipotesis.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Tempat Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3.1 Populasi Penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	23
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.3.4 Kriteria Pengambilan Sampel	23
3.4 Variabel Penelitian	24
3.4.1 Variabel Bebas	24
3.4.2 Variabel Terikat	24
3.5 Definisi Operasional	24
3.5.1 Kecemasan	24
3.5.2 Keluhan Sesak Napas	25
3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data	26

3.7 Pengolahan Data	26
3.8 Alur Penelitian	27
3.9 Etika Penelitian	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Distribusi Responden Menurut Umur	29
4.1.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	30
4.1.3 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Umur	31
4.1.4 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Jenis Kelamin	34
4.1.5 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Tingkat Kecemasan	36
4.1.6 Distribusi Tingkat Kecemasan Menurut Umur	38
4.1.7 Distribusi Tingkat Kecemasan Menurut Jenis Kelamin	40
4.2 Analisis Hasil Penelitian	41
4.3 Pembahasan	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
5.3 Keterbatasan Peneliti	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penentuan Derajat Kecemasan	11
2.2 Skala Sesak Napas.....	12
3.1 Penentuan Derajat Kecemasan	25
3.2 Skala Sesak Napas	25
4.1 Distribusi Responden Menurut Umur	29
4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	30
4.3 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Umur	32
4.4 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Jenis Kelamin	34
4.5 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Tingkat Kecemasan	36
4.6 Distribusi Tingkat Kecemasan Menurut Umur	38
4.7 Distribusi Tingkat Kecemasan Menurut Jenis Kelamin	40
4.8 Hasil Uji Spearman Hubungan Antara Kecemasan dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Fisiologi Pernapasan	15
2.2 Skema Kecemasan Dengan Riwayat Keluhan Utama Sesak Napas	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
3.1 Skema Alur Penelitian	27
4.1 Distribusi Responden Menurut Umur	30
4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	31
4.3 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Umur	33
4.4 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Jenis Kelamin	35
4.5 Distribusi Tingkat Sesak Napas Menurut Tingkat Kecemasan.....	37
4.6 Hubungan Tingkat Kecemasan dan Tingkat Sesak Napas	38
4.7 Distribusi Tingkat Kecemasan Menurut Umur	39
4.8 Distribusi Tingkat Kecemasan Menurut Jenis Kelamin	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	53
2. Lembar Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	54
3. Lembar Kuisisioner	55
4. Data Umum Responden	62
5. Data Khusus Responden	63
6. Persetujuan Etik	65